

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi dalam sebuah lembaga/instansi dipercayakan pada orang yang profesional, tugasnya menyampaikan informasi kepada khalayak sehingga informasi tersebut dapat dipahami dan dimengerti dengan jelas dan fakta kebenarannya. Komunikasi yang dilakukan dalam sebuah lembaga/instansi tentunya ingin menghasilkan kesamaan pemahaman agar tercapainya tujuan perusahaan yang diinginkan bersama. Kesamaan pemahaman yang dimaksud yaitu dengan adanya timbal balik, ide, reaksi atau tanggapan dari publik dan ini berkaitan dengan peran seorang public relations atau humas yaitu sebagai jembatan yang menghubungkan lembaga/instansi dengan publiknya. Humas instansi/pemerintahan misalnya, berkewajiban membangun reputasi pimpinan instansi dan kepercayaan masyarakat tanpa menyebut keburukan lain dalam praktik kehumasannya.

Menurut Suprawoto (2018:48) dalam bukunya “*government public relation*”, humas pemerintah merupakan fungsi manajemen yang membantu organisasi merumuskan tujuan organisasi serta membantu organisasi beradaptasi dengan tuntutan konstituen di lingkungan. Humas pemerintah juga sebagai mata dan telinga organisasi, bagaimana mengelola tuntutan konstituen dan kemudian memberikan masukan kepada organisasi. Humas dalam instansi pemerintahan atau perusahaan swasta banyak dibutuhkan, terbukti dengan pesatnya perkembangan humas di Indonesia.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (disingkat KKP) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan kelautan dan perikanan. yang merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang juga memanfaatkan kinerja humas. Kinerja humas banyak dimanfaatkan untuk membangun citra positif dan menjalin kerjasama antar lembaga pemerintahan, sekaligus menyelenggarakan kegiatan khusus.

Hal yang lebih jauh yang perlu diperhatikan bagi humas adalah membentuk, menjaga dan memelihara reputasi organisasi atau perusahaan. Reputasi adalah intangible *asset* yang sulit diukur dan dijelaskan keberadaannya karena reputasi bukan sebuah produk yang dapat dilihat. Meski demikian keberadaan reputasi yang baik dapat memperkuat posisi perusahaan ketika berhadapan dengan pesaing. Menurut Ardianto (2011:62) citra adalah perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan, organisasi, atau lembaga. Kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. Untuk menjadi sukses dan menguntungkan, merek harus memiliki reputasi yang positif dan seorang humas harus mempunyai sebuah ilmu untuk menjaga reputasi dengan tujuan mendapatkan pengertian dan dukungan, serta mempengaruhi opini dan perilaku. Sejalan dengan tujuan umum dari kegiatan humas yaitu menciptakan, meningkatkan, dan mempertahankan reputasi serta citra positif dari pimpinan instansi, melalui hubungan yang harmonis dengan publiknya baik internal maupun eksternal. Dari pengertian dan tujuan umum kegiatan humas ini,



reputasi yang baik merupakan hal yang penting dan ingin dicapai oleh setiap perusahaan.

Kegiatan yang dilakukan oleh humas KKP adalah yang berhubungan langsung dengan masyarakat, baik internal maupun eksternal. Adanya peran dari humas yang mampu menciptakan suatu hubungan sosial yang baik, untuk meningkatkan komunikasi, humas juga membangun dan memelihara hubungan yang kooperatif dengan wakil komunitas, masyarakat, pegawai dan juga dengan perwakilan dari media cetak dan *broadcast*. Humas menyampaikan informasi pada publik, mengenai kebijakan, aktivitas dan prestasi suatu instansi.

Humas KKP menyiapkan *press release* dan menghubungi orang-orang di media, yang sekiranya dapat menerbitkan atau menyiarkan materi dan informasi terkait dengan menteri kelautan dan perikanan. Humas KKP mengatur dan mengumpulkan program yang dilakukan oleh pimpinan untuk memelihara dan mempertahankan kontak antara menteri dan masyarakat/publik. Humas KKP mengatur *speaking engagement*, pidato untuk kepentingan sebuah instansi yang akan disampaikan oleh menteri KKP seperti contohnya *konferensi pers*, membuat dokumentasi, membuat slide atau presentasi visual lain dalam rapat. Humas KKP juga meliput aktivitas yang sedang dikerjakan menteri di beberapa luar pulau atau daerah untuk dijadikan video dokumentasi yang layak di tampilkan untuk publik, agar menjaga reputasi kinerja Menteri KKP.



Rumusan masalah yang dibahas berdasarkan latar belakang di atas, sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi ruang lingkup humas Kementerian Kelautan dan Perikanan?
2. Apa peran humas dalam menjaga reputasi kinerja menteri Kementerian Kelautan dan Perikanan?
3. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi oleh humas KKP dalam menjaga reputasi kinerja menteri Kementerian Kelautan dan Perikanan?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan ruang lingkup humas Kementerian Kelautan dan Perikanan
2. Menjelaskan peran humas dalam menjaga reputasi kinerja menteri Kementerian Kelautan dan Perikanan
3. Menjelaskan hambatan dan solusi yang dialami humas KKP dalam menjaga reputasi kinerja menteri.